

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari Manajemen Micro Learning dalam Sistem Pembelajaran *E-Learning* di Pusdiklat Keuangan Umum, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan masing-masing subfokus sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Micro Learning di Pusdiklat Keuangan Umum**

Pada perencanaan micro learning di Pusdiklat Keuangan Umum, dilakukan atas dasar permintaan dengan unit set.jen dan mandatory dari kepala BPPK serta Pusdiklat Keuangan Umum ingin menjadikan micro learning sebagai pengembangan metode pelatihan yang efektif dan efisien dalam rangka menuju Indonesia 4.0. Kemudian disusun berdasarkan AKP yang disampaikan, melalui proses pemasakan KAP melalui berbagai rapat dengan narasumber atau ahli yang berkompeten. Hingga didapatkan desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan materi yang akan disampaikan sesuai dengan PMK 181 tahun 2014 yang nantinya dapat dibuat menjadi storyboard dan akan menjadi konten didalam micro learning tersebut.

Persiapan SDM sudah dilakukan baik dari segi peserta maupun panitia melalui *capacity building* dan pengiriman pegawai untuk belajar ke New Zealand.

## **2. Pelaksanaan Micro Learning di Pusdiklat Keuangan Umum**

Pada pelaksanaan micro learning di Pusdiklat Keuangan Umum, dilakukan oleh Bidang Penyelenggara sebagai PIC dalam memonitoring berjalannya Micro Learning. Proses pelaksanaan micro learning itu sendiri berawal dari Bidang Perencanaan dan Pengembangan yang bertugas merencanakan desain micro learning sampai dengan dapat dikerjakan oleh peserta micro learning, kemudian diserahkan kepada Bidang Penyelenggara untuk nantinya di monitoring bagaimana berjalannya micro learning tersebut.

Untuk koordinasi panitia dengan peserta dimonitoring melalui grup *whatsapp* yang setiap minggunya terdapat sesi tanya jawab, rekap pengerjaan, dan lain-lain. Proses teknis vendor yang dilakukan juga berdasarkan rekomendasi dari Bidang Perencanaan dan Pengembangan yang nantinya di koordinasikan oleh PBJ dan TU Pusdiklat Keuangan Umum. Namun terdapat beberapa kendala dari pelaksanaan Micro Learning di Pusdiklat Keuangan Umum terkendala dari laman web KLC yang sering *overload* hingga sering terjadi *serverdown* dan peserta micro learning yang cukup senior hingga kesulitan dengan teknologi yang mungkin baru dilihatnya.

### 3. Evaluasi Micro Learning di Pusdiklat Keuangan Umum

Pada evaluasi program micro learning di Pusdiklat Keuangan Umum, dilakukan memanfaatkan aplikasi yang ada di laman web [www.klc.kemenkeu.go.id](http://www.klc.kemenkeu.go.id) yaitu dengan menggunakan review 5 bintang, dan kolom komentar yang akan diisi oleh peserta micro learning. Pada tahun 2019 sistem evaluasi program micro learning akan diperbarui lagi menggunakan sistem survey langsung ke pegawai BPPK.

Dalam evaluasi kurikulum micro learning di Pusdiklat Keuangan Umum dapat diukur dengan kompetensi pegawai setelah mengikuti micro learning yaitu dengan melihat rata-rata skor kuis peserta, dan melihat jumlah kelulusan peserta sebagai pertimbangan pengembangan kurikulum micro learning kedepannya. Untuk melihat skor dan kelulusan peserta tersebut maka menggunakan Teknik evaluasi C2 dengan mini kuis ditengah pelaksanaan micro learning.

Dari hasil-hasil rekapitulasi *review* 5 bintang, komentar atau testimoni dari peserta, dan kompetensi peserta setelah mengikuti micro learning tersebut barulah Kepala BPPK dan Kepala Pusdiklat Keuangan Umum berperan dalam pengambilan keputusan bagaimana manajemen micro learning kedepannya.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti tulis, kegiatan manajemen micro learning di Pusdiklat Keuangan Umum ini dapat berimplikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada perencanaan micro learning dalam sistem pembelajaran *e-learning* di Pusdiklat Keuangan Umum telah terlaksana dengan baik, maka akan berimplikasi terhadap kesiapan secara matang Micro Learning Tata Naskah Dinas dan Micro Learning Pengenalan Kemenkeu *Corporate University* yang akan dilaksanakan oleh seluruh peserta micro learning yakni pegawai Kementerian Keuangan.
2. Pada pelaksanaan micro learning dalam sistem pembelajaran *e-learning* di Pusdiklat Keuangan Umum, telah melaksanakan micro learning yang telah dibuat dengan baik oleh Bidang Perencanaan dan Pengembangan. Dan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sebagai pihak yang memonitoring berjalannya micro learning, dan sudah menjadi fasilitator bagi peserta micro learning.
3. Pada evaluasi micro learning dalam sistem pembelajaran *e-learning* di Pusdiklat Keuangan Umum, sudah dilakukan dengan baik. Sehingga berimplikasi terhadap pelaksanaan micro learning baik ketika berjalan maupun untuk kedepannya, sehingga micro learning yang dilaksanakan di Pusdiklat Keuangan Umum berjalan dengan semakin baik. Evaluasi micro learning yang dilakukan untuk mengukur kompetensi pegawai

yaitu dengan C2 juga dilakukan dengan baik, sehingga kompetensi pegawai setelah mengikuti micro learning dapat terukur.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pusdiklat Keuangan Umum**

Manajemen Micro Learning dalam Sistem Pembelajaran *E-Learning* di Pusdiklat Keuangan Umum telah berjalan dengan baik karena selalu mengikuti peraturan yang ada, menimbang ini merupakan program micro learning yang dijalankan oleh sebuah lembaga pelatihan di Kementerian Keuangan. Namun, masih ada beberapa kendala terutama dari sumber daya manusia, hendaknya sumber daya manusia di Pusdiklat Keuangan Umum dapat melakukan sendiri teknis pelaksanaan micro learning. Sehingga, tidak perlu menggunakan vendor dari pihak luar agar lebih mengefisien kan dana yang dikeluarkan. Untuk kendala masalah jaringan peserta micro learning direkomendasikan melakukan ping ke website KLC atau melakukan *traceroute* untuk mengatasi *server* yang sering mengalami *down*.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang memiliki keinginan untuk mengembangkan penelitian ini, sebaiknya menggunakan metode dan pendekatan yang berbeda, atau mengkaji program keahlian yang berbeda. Metode Pendekatan yang dapat digunakan seperti *research and development* untuk menciptakan sistem manajemen micro learning yang lebih efektif dan efisien, serta dapat membuat micro learning secara mandiri dan berguna untuk prodi sehingga informasi dan data yang diperoleh lebih akurat dan lengkap dalam rangka memperkaya kajian manajemen pembelajaran.